

RENCANA PROGRAM PEMBIASAAN

Rencana Program Pembiasaan Budi Pekerti

A. Latar Belakang

Penanaman dan sosialisasi budi pekerti adalah tugas utama dan pertama seorang guru selain orang tua. Tanpa pengenalan dan pembiasaan setiap anak akan acuh dan tidak memiliki karakter yang diharapkan. Oleh karena itu SD Harapan Bangsa Batam Kecamatan Sagulung mempunyai beberapa program pembiasaan yaitu:

1. Sapa, senyum dan bersalaman
2. Berbaris sebelum masuk kelas
3. Berdoa sebelum dan sesudah belajar
4. Menyanyikan lagu Indonesia Raya setiap hari sebelum memulai kegiatan di sekolah
5. Menyanyikan salah satu lagu daerah/Nasional diakhir kegiatan belajar
6. Upacara bendera setiap Senin pagi
7. Senam pagi setiap hari Kamis
8. Literacy (Membaca Alkitab atau buku bacaan lainnya 15 menit setiap hari sebelum kegiatan KBM di mulai)
8. Ibadah bersama (Chapel) setiap hari Rabu dan Jumat
9. Mengisi EDS dan menandatangani buku penghubung setiap hari
10. Mengumpulkan buku laporan mengikuti kegiatan Ibadah Minggu setiap hari Senin
11. Pemeriksaan kuku dan rambut setiap hari Jumat pagi.
12. Mengukur tinggi badan dan menimbang berat badan setiap hari Jumat Minggu terakhir setiap bulan.

B. Pelaksanaan

Kegiatan program pembiasaan dilaksanakan berdasarkan rapat dewan guru dengan penyempurnaan KTSP sesuai situasi dan kondisi. Peran guru dan siswa sangat menentukan keberhasilan program. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. Sapa, senyum dan bersalamam

Pelaksanaannya setiap hari sekolah

2. Berbaris sebelum masuk kelas

Kedisiplinan menentukan kualitas pembelajaran dan sikap disiplin siswa dan guru. Pelaksanaannya setiap hari sekolah.

3. Berdoa sebelum dan sesudah pulang

Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan merupakan ciri orang beriman. Cara berdoa yang salah sering kita temukan pada anak-anak bahkan orang dewasa. Pelaksanaannya setiap hari sekolah.

4. Sholat sunnah dhukha dan sholat dhuhur berjamaah

Pembiasaan sholat harus diajarkan orang dewasa. Tanpa pembiasaan sholat, siswa tidak akan belajar cara sholat apalagi melaksanakannya. Pelaksanaannya dikoordinasikan dengan guru agama oleh koordinator kesiswaan.

5. Infak setiap jumat

Keprihatinan masyarakat Indonesia saat ini adalah kecemburuan sosial yang begitu lebar antara si kaya dan si kurang mampu. Kepedulian berbagi dan membantu orang yang kurang mampu terkikis. Padahal persatuan berawal dari kepedulian pada sesama. Pelaksanaani infak setiap hari jumat. Penggunaanya diharapkan istiqomah sesuai contoh SMA N 5 Semarang yang sudah berhasil di tingkat kota.

6. Jumat bersih dan apel pagi

Acara jumat bersih terprogram dari kota untuk mempertahankan adipura. Peran masyarakat diawali dari keluarga dan sekolah. Adapun pelaksanaannya sebagai berikut:

- 1). Pasukan disiapkan pemimpin pasukan
- 2). Pemimpin apel menempatkan diri.
- 3). Pembina memasuki lapangan
- 4). Pengormatan kepada Pembina Apel
- 5). Laporan Pemimpin Apel
- 6). Janji siswa
- 7). Pengarahan Pembina Apel
- 8). Laporan
- 9). Penghormatan kepada Pembina
- 10). Apel selesai, pasukan dibubarkan > dilanjutkan dengan jumat bersih sampai bel masuk kelas pukul 07.00 WIB berbunyi.

7. Senam Pagi

Kebugaran merupakan awal dari keberhasilan. Karena di dalam pribadi yang sehat terdapat jiwa yang kuat. Apalagi anak-anak masih dalam masa pertumbuhan yang membutuhkan sinar matahari untuk membantu pembentukan vitamin D. Pelaksanaannya setiap hari sabtu sesuai pelaksanaan jumat bersih.

8. Kelas Berkarakter

Reward (penghargaan) dan punishment (hukuman) merupakan cara untuk menguatkan pembiasaan. Sekolah yang ingin meningkatkan kualitas harus melaksanakan reward dan punishment. Kelas berkarakter ditentukan dari penilaian klasikal kelas terhadap aspek pembiasaan budi pekerti, prestasi siswa di kurangi jumlah pelanggaran yang dilakukan siswa. Selain kelas berkarakter diharapkan ada hukuman terhadap kelas sebaliknya, yaitu kelas juru kunci. Setiap 2 minggu diharapkan dapat diumumkan penilaian mingguan. Sehingga setiap kelas diharapkan berupaya sungguh-sungguh melaksanakan budaya kelas.

C. Penutup

Demikian rencana program pembiasaan budi pekerti dibuat. Sebagai tindak lanjut pelaksanaan akan disusun guru piket dan kelas pelaksana apel pagi serta perlengkapan yang dibutuhkan. Semua pengeluaran pelaksanaan program ini ditopang dana bos. Akhirnya sumbang saran kami harapkan untuk penyempurnaan program.

Semarang, 27 Agustus 2012

Kepala Sekolah

Koordinator Kurikulum,

Busroni, S.Pd.I

Ibnu Anwar, S.Pd.

NI

KEGIATAN PEMBIASAAN

Kegiatan Pembiasaan di Sekolah

Pengembangan karakter peserta didik dapat dilakukan dengan membiasakan perilaku

positif tertentu dalam kehidupan sehari-hari. Pembiasaan merupakan proses pembentukan sikap dan perilaku yang relatif menetap dan bersifat otomatis melalui proses pembelajaran yang berulang-ulang, baik dilakukan secara bersama-sama ataupun sendiri-sendiri. Hal tersebut juga akan menghasilkan suatu kompetensi. Pengembangan karakter melalui pembiasaan ini dapat dilakukan secara terjadwal atau tidak terjadwal baik di dalam maupun di luar kelas.

Kegiatan pembiasaan di sekolah terdiri atas Kegiatan Rutin, Spontan, Terprogram dan Keteladanan.

1. Kegiatan Rutin

Kegiatan rutin adalah kegiatan yang dilakukan secara reguler dan terus menerus di sekolah. Tujuannya untuk membiasakan siswa melakukan sesuatu dengan baik.

Kegiatan pembiasaan yang termasuk kegiatan rutin adalah sebagai berikut :

a. Berdoa sebelum memulai kegiatan

Kegiatan ini bertujuan untuk membiasakan peserta didik berdoa sebelum memulai segala aktifitas. Kegiatan dilaksanakan setiap pagi secara terpusat dari ruang informasi dimana pada setiap pagi dengan petugas yang terjadwal

b. Hormat Bendera Merah Putih

Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan jiwa nasionalisme dan bangga sebagai bangsa pada peserta didik. Bendera Merah Putih telah dipasang di masing – masing kelas dan aba – aba dipimpin oleh petugas yang terjadwal.

d. Sholat Dhuhur Berjamaah

g. Berdoa di akhir pelajaran

h. Infaq Siswa

i. Kebersihan Kelas

2. Kegiatan Spontan

Kegiatan spontan adalah kegiatan yang dapat dilakukan tanpa dibatasi oleh waktu, tempat dan ruang. Hal ini bertujuan memberikan pendidikan secara spontan, terutama dalam membiasakan bersikap sopan santun, dan sikap terpuji lainnya. Contoh:

a. Membiasakan mengucapkan salam dan bersalaman kepada guru, karyawan dan sesama siswa

b. Membiasakan bersikap sopan santun

c. Membiasakan membuang sampah pada tempatnya

d. Membiasakan antre

e. Membiasakan menghargai pendapat orang lain

f. Membiasakan minta izin masuk/keluar kelas atau ruangan

g. Membiasakan menolong atau membantu orang lain

h. Membiasakan menyalurkan aspirasi melalui media yang ada di sekolah, seperti Majalah Dinding dan Kotak Curhat BK.

i. Membiasakan konsultasi kepada guru pembimbing dan atau guru lain sesuai kebutuhan.

a. 3. Kegiatan Terprogram

Kegiatan Terprogram ialah kegiatan yang dilaksanakan secara bertahap disesuaikan dengan kalender pendidikan atau jadwal yang telah ditetapkan. Membiasakan kegiatan ini artinya membiasakan siswa dan personil sekolah aktif dalam melaksanakan kegiatan sekolah sesuai dengan kemampuan dan bidang masing-masing.

Contoh :

- a. Kegiatan Class Meeting
- b. Kegiatan memperingati hari-hari besar nasional

c. Kegiatan Karyawisata

d. Kegiatan Kemah Akhir Tahun Pelajaran (KATP)

e. Kegiatan rutin pembiasaan

Kegiatan ini dilakukan setiap hari sekolah sebelum pembelajaran dimulai. Tujuannya adalah untuk membiasakan diri dan meningkatkan kedisiplinan siswa. Kegiatan ini telah terjadwal sebagai berikut :

- Hari Senin (Upacara bendera)
- Hari Selasa (Selasa membaca)
- Hari Rabu (Religius)
- Hari Kamis (English and Java Day)
- Hari Jumat (Senam Pagi)
- Hari Sabtu (Sabtu Bersih)